

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti menggunakan laporan keuangan, dimana laporan keuangan memiliki beberapa data yang diolah agar menjadi laporan keuangan yang jelas dan detail. Laporan keuangan menunjukkan kondisi finansial suatu entitas. Dengan laporan keuangan, sebuah perusahaan dapat mengetahui informasi tentang kondisi keuangan pada periode waktu tertentu dan informasi dalam laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pemilik atau manajemen melainkan beberapa pihak yang ditunjuk untuk dapat menggunakannya.

Pengelolaan keuangan yang baik harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana pengelolaan keuangan yang baik adalah kemampuan mengontrol kebijakan keuangan secara ekonomis, transparan, efisien, dan akuntabel. Sistem pertanggungjawaban keuangan suatu institusi dapat berjalan dengan baik bila terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang baik pula.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah informasi laporan keuangan yang relevan, andal, mudah dipahami oleh pengguna, lengkap dalam segala berkas dan batasan-batasan materialitas, dan dapat dibandingkan. Menurut Wiwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak (2017:7), kualitas laporan keuangan merupakan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan, laporan keuangan seperti ini dapat dicapai apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada

kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, menjaga aset perusahaan, mengecet ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:129). Dengan dukungan sistem pengendalian intern yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sumber daya manusia akuntansi yang kompeten khususnya staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam kesuksesan penyusunan laporan keuangan dengan nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Proses terpenting dari suatu perusahaan adalah mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode, oleh karena itu apabila tidak didukung dengan staf-staf yang kompeten maka penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian intern tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut.

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, di mana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Di Indonesia lembaga keuangan dibagi dalam dua kelompok yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (pegadaian, perusahaan asuransi, koprasia dan lain sebagainya). Lembaga keuangan bukan bank terutama pegadaian dalam operasionalnya hampir sama dengan bank seperti pelayanan jasa, investasi berupa kepemilikan kendaraan bermotor dan logam mulia, pembiayaan usaha serta kebutuhan akan dana.

Pegadaian adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, emas, dan aneka jasa. Menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada kepada orang yang berpiutaang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Pegadaian terus melakukan pengembangan jaringan kerja hingga ke pelosok negeri serta melakukan perbaikan dan pengembangan pada kualitas layanan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Putri Andriani, Abin Suarsa, Yuniati (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Wening Kota Bandung”. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PDAM Tirta Wening Kota Bandung menghasilkan nilai persamaan regresi  $Y = 1,099 + 0,348 X$  dan hasil koefisien determinasi 45,6%. Dapat diketahui dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di PDAM Tirta Wening Kota Bandung.

Fitriyanti Saleh (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi

dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Gorontalo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di Kota Gorontalo, ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 36,9%.

Wahyuningsih, Eka dan ris, Drs. Mohammad Abdul A, M.Si (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Dinas dan Badan Kabupaten Sukoharjo)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sedangkan Sistem Pengendalia Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Inspektrat Tidak Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) di Kota Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sumber daya manusia akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah sumber daya manusia akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti  
Memberikan manfaat untuk mengaplikasikan ilmu manajemen sumber daya manusia akuntansi terutama menyangkut pengaruh sumber daya

manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Bagi Universitas

Memberikan kontribusi penembahan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen sumber daya manusia, pengendalian intern dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang lain.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan masukan atau rekomendasi kepada pihak manajemen terhadap pengendalian intern yang sudah diterapkan, serta hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan agar pihak manajemen dapat menentukan strategi dalam meningkatkan pengendalian intern dan mempertahankan karyawan yang kompeten agar menghasilkan laporan keuangan berkualitas yang merupakan tujuan perusahaan.